

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang menganut paham demokrasi dalam pelaksanaan pemerintahannya. Demokrasi diartikan sebagai berikut:

Democracy is a system that takes the differences for granted, considers the responsibilities between the individuals and societies as an ethical necessity to prevent someone's supremacy on others; and it aims not to unite all in a single right way but to have them learn to respect the others' ideas to live together in peace with those who think and behave differently (Ciftci, 2013).

Inti dari paham demokrasi adalah kedaulatan rakyat. Negara berdasarkan kedaulatan rakyat artinya pemerintahan dijalankan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Pemegang kekuasaan tertinggi dalam negara demokrasi yaitu rakyat melalui para wakilnya. Demokrasi yang dianut Indonesia adalah demokrasi Pancasila. Pelaksanaan demokrasi di Indonesia harus sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yang merupakan pedoman sekaligus pandangan hidup bangsa Indonesia. Sila dalam Pancasila yang menjadi karakter utama dalam pelaksanaan demokrasi Pancasila yaitu sila keempat yang berbunyi “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan-/perwakilan”.

Nilai-nilai demokrasi berdasarkan sila keempat Pancasila mengedepankan musyawarah mufakat dalam mengambil suatu keputusan. Nilai-nilai demokrasi merupakan nilai yang diperlukan untuk mengembangkan pemerintah yang demokratis dan akan menjadi budaya demokrasi dalam kehidupan warga (Sisman dan Rauf, 2016:148). Demokrasi menjunjung tinggi kesamaan hak setiap warga negara tanpa membeda-bedakan satu dengan lainnya. Setiap orang mendapatkan hak dan perlakuan yang sama di mata negara tanpa menghiraukan latar belakang suku, ras, agama, tingkatan sosial, dan gender (Fatikasari, 2020).

Negara yang demokrasi akan terwujud apabila seluruh masyarakatnya menerapkan nilai-nilai demokrasi. Penerapan nilai-nilai demokrasi di Indonesia pada era saat ini tidak berjalan sesuai dengan hakikatnya, banyak masyarakat yang minim kesadaran atau kurang menghargai atas suatu perbedaan terutama dalam

hal mengemukakan pendapat. Kesadaran akan pentingnya perilaku dan budaya demokrasi perlu untuk ditingkatkan. Budaya demokrasi dapat terbangun tidak cukup dengan membuat peraturan yang harus dipatuhi masyarakat, akan tetapi juga perlu menanamkan atau mensosialisasikannya (Avianto, 2013). Nilai-nilai demokrasi yang ada hendaknya dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pengaktualisasian nilai-nilai demokrasi dapat dilaksanakan melalui pendidikan.

Era globalisasi saat ini, pendidikan menjadi suatu wadah yang sangat penting dalam membangun watak dan kepribadian bangsa. Upaya pengembangan dan pelaksanaan nilai-nilai demokrasi perlu untuk diaktualisasikan dalam setiap kehidupan masyarakat, salah satunya di sekolah melalui pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Penanaman nilai-nilai demokrasi dapat dijadikan sebagai bekal bagi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa dalam menghadapi era globalisasi yang semakin ganas karena banyaknya kultur atau peradaban baru yang masuk dari berbagai penjuru negeri. Dunia pendidikan menjadi sangat penting dalam hal mencetak sumber daya manusia Indonesia yang bermutu, profesional, dan memegang teguh nilai demokratis. Dalam membangun warga negara yang demokratis tersebut sangat bergantung pada bagaimana cara atau peran serta para pemangku pendidikan terutama guru dalam melaksanakan pembelajaran yang demokratis (Ismawati, 2018). Implementasi nilai demokrasi diharapkan nantinya peserta didik dapat berinteraksi dan bersosialisasi di lingkungan masyarakat, karena lingkungan anak setelah pendidikan adalah terjun langsung di dunia kemasyarakatan (Khafidin, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Pemahaman Nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan Menggunakan Strategi *Information Search* Kombinasi Media *Game Quizizz* pada Siswa Kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran

2020/2021”. Tema penelitian ini dianggap relevan dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMS sebagai pusat Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Tema penelitian ini berkaitan dengan visi dan misi yang ada di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP UMS serta mata kuliah Negara Hukum dan Demokrasi. Visi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu “Pada tahun 2029 menjadi program studi yang menghasilkan tenaga pendidik PPKn dan ekstrakurikuler yang berkepribadian islami dan memberi arah perubahan”. Berdasarkan visi di atas, misi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang menghasilkan tenaga pendidik PPKn dan ekstrakurikuler yang cerdas, kompeten, andal, pemabahu, dan berkepribadian Islami.
2. Menyelenggarakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn dan ekstrakurikuler.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang PPKn dan ekstrakurikuler.
4. Menjalin kemitraan untuk meningkatkan mutu program studi (<http://ppkn.ums.ac.id>).

Visi dan misi tersebut menunjukkan bahwa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta berusaha untuk meningkatkan serta menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas. Lulusan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga diharapkan memiliki kemampuan dalam bidang ekstrakurikuler yang berkepribadian islami.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan strategi *Information Search* kombinasi media *game Quizizz* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan strategi *Information Search* kombinasi media *game Quizizz* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi

Indonesia pada siswa kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021?

3. Apa sajakah kendala penggunaan strategi *Information Search* kombinasi media *game Quizizz* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021?
4. Bagaimanakah solusi alternatif untuk mengatasi kendala penggunaan strategi *Information Search* kombinasi media *game Quizizz* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Mendeskripsikan penggunaan strategi *Information Search* kombinasi media *game Quizizz* sebagai sarana meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan efektivitas penggunaan strategi *Information Search* kombinasi media *game Quizizz* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Mengkaji kendala penggunaan strategi *Information Search* kombinasi media *game Quizizz* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021.
4. Menemukan solusi alternatif untuk mengatasi kendala penggunaan strategi *Information Search* kombinasi media *game Quizizz* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang nyata terhadap suatu permasalahan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru terkait peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia melalui penggunaan strategi *Information Search* kombinasi media *game Quizizz* dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
- b. Menambah wawasan dan persepsi tentang peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia melalui penggunaan strategi *Information Search* kombinasi media *game Quizizz* pada siswa kelas XI TKJ 2 SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021.
- c. Hasil kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa:
 - 1) Meningkatkan pemahaman siswa mengenai pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia.
 - 2) Memperoleh pengalaman yang menyenangkan sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.
- b. Manfaat bagi peneliti:
 - 1) Menumbuhkan semangat untuk memberikan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan berbagai materi dan strategi.
 - 2) Mengembangkan keterampilan dalam menyampaikan pemahaman khususnya terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia.
- c. Manfaat bagi pembaca:
 - 1) Memberikan masukan dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia.
 - 2) Menambah informasi mengenai peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan strategi *Information Search* kombinasi media *game Quizizz*.